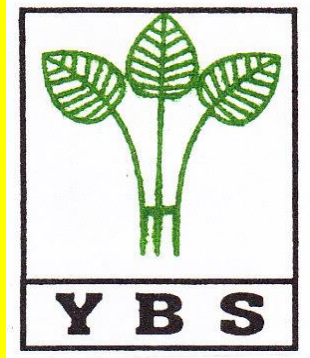


JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

PENGARUH PENDIDIKAN KEPERAWATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TENTANG PRINSIP-PRINSIP PENCEGAHAN INFEKSI DALAM MELAKUKAN TINDAKAN KEPERAWATAN (PEMASANGAN INFUS) DI PUSKESMAS PENANGGALAN KOTA SUBULUSSALAM (**Widyawati, Irma Fardhiah**)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA PADA MATERI BIO MEKANIKA BERBASIS INKUIRI (**Berkat Panjaitan**)

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SEHARI-HARI DI DESA KAMPUNG BARU AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA (**Marince Panjaitan, Kalsum Br Hasibuan**)

PENGARUH TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN ANGINA PEKTORIS DI RSUD KOTA SUBULUSSALAM (**Noni Nur Islamie, Teuku Safriadi**)

HUBUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH TERHADAP KEBIASAAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA MURID KELAS VI SD NEGERI NO 112321 KAMPUNG PAJAK KECAMATAN NA IX-X KABUPATEN LABUHANBATU UTARA (**Suhardiono, Mestika Dewinilawati Dalimunte**)

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA (USIA 2-5 TAHUN) DI DESA SAMPE RAYA KECAMATAN BAHOROK KABUPATEN LANGKAT (**Sri Damayani, Serry Nopitryanda**)

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TENTANG KESEHATAN EPRODUKSI PADA REMAJA SMA DI AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA (**Elvi Susanti Lubis**)

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS SIMPANG KIRI KOTA SUBULUSSALAM (**Riny Apriani, Sulasteri MS**)

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI DESA BAGAN BARU KABUPATEN BATU BARA KEC. TANJUNG TIRAM
(**Sri Dhamayani, Fahrul**)

GAMBARAN FREKUENSI KEKAMBUHAN ASMA BRONKHIAL PADA PEROKOK AKTIF DI RSUD dr.PIRNGADI KOTA MEDAN (**Eriyani**)

VOLUME 3

NOMOR 2

NOPEMBER 2018

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggungjawab

1. Suhardiono, M.Kes
2. Ns. Widyawati, S.Kep, M.Kes
3. Imnadir, MT
4. Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Elvi Susanti Lubis, M.Kes

Sekretaris Redaksi

Zulianti, RO, SKM

Bendahara

Havija Sihotang, M.Kep

Tim Editor

1. Teguh Supriyadi, MPH
2. Hj. Eriyani, M.Kep
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/ diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk* (CD) dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan fotodimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggungjawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Akper Binalita Sudama Medan
Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat
Medan Estate 20371
Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, November 2018

Redaksi

DAFTAR ISI

PENGARUH PENDIDIKAN KEPERAWATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TENTANG PRINSIP-PRINSIP PENCEGAHAN INFEKSI DALAM MELAKUKAN TINDAKAN KEPERAWATAN (PEMASANGAN INFUS) DI PUSKESMAS PENANGGALAN KOTA SUBULUSSALAM Widyawati, Irma Fardhiah	1
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA PADA MATERI BIO MEKANIKA BERBASIS INKUIRI Berkat Panjaitan	28
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SEHARI-HARI DI DESA KAMPUNG BARU AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA Marince Panjaitan, Kalsum Br Hasibuan	37
PENGARUH TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN ANGINA PEKTORIS DI RSUD KOTA SUBULUSSALAM Noni Nur Islamie, Teuku Safriadi	47
HUBUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH TERHADAP KEBIASAAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA MURID KELAS VI SD NEGERI NO 112321 KAMPUNG PAJAK KECAMATAN NA IX-X KABUPATEN LABUHANBATU UTARA Suhardiono, Mestika Dewinilawati Dalimunte	61
HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA (USIA 2-5 TAHUN) DI DESA SAMPE RAYA KECAMATAN BAHOROK KABUPATEN LANGKAT Sri Damayani, Serry Nopitryanda	71
PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TENTANG KESEHATAN EPRODUKSI PADA REMAJA SMA DI AEKKANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA Elvi Susanti Lubis	81
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS SIMPANG KIRI KOTA SUBULUSSALAM Riny Apriani, Sulasteri MS	88

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI DESA BAGAN BARU KABUPATEN BATU BARA KEC. TANJUNG TIRAM Sri Dhamayani, Fahrul	100
GAMBARAN FREKUENSI KEKAMBUHAN ASMA BRONKHIAL PADA PEROKOK AKTIF DI RSUD dr.PIRNGADI KOTA MEDAN Eriyani	112
Hubungan Prestasi Belajar SMA Aek Kanopan Dengan Ketajaman Penglihatan di Labuhan Batu Tahun 2018 Zulianti, Dea Andesja Tiara	123
Analisa Rangkaian Pendeteksi Size Syringe Pada Alat Srynge Pump Terumo STC- 523 Tuful Zuchri Siregar, BambangSuryanto, Muhammad Risvan	131
GAMBARAN KECERDASAN INTELEKTUAL MAHASISWA SEMESTER IV AKADEMI KEPERAWATAN YAYASAN BINALITA SUDAMA MEDAN Friska Ledina Situngkir	139
PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN BINALITA SUDAMA MEDAN	147

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI PADA REMAJA SMA DI AEKKANOPAN
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

Elvi Susanti Lubis

Abstrak

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sikap merupakan cara menempatkan atau membawa diri, merasakan jalan pikiran dan perilaku. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh bukan hanya bebas penyakit atau kelemahan dalam segala aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi serta prosesnya. Permasalahan remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi berasal dari kurangnya informasi, pemahaman dan kesadaran untuk mencapai keadaan sehat secara reproduksi. Jenis penelitian *deskriptif*, dengan disain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I dan II SMA I Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pengambilan sampel menggunakan rumus 10% dari populasi yang berjumlah > 100, dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa. Instrumen Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan menggunakan komputer. Hasil penelitian diketahui pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 26 responden (40,6%). Sikap tentang kesehatan reproduksi pada remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah mayoritas cukup yaitu sebanyak 33 responden (51,6%). Perilaku kesehatan reproduksi pada remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah mayoritas cukup yaitu sebanyak 33 responden (51,6%). Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pengetahuan remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara mengenai kesehatan Reproduksi adalah dalam kategori cukup, yaitu 26 orang (40,6%). Sikap remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara mengenai kesehatan reproduksi adalah dalam kategori cukup, yaitu 33 orang (51,6%). Perilaku remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara mengenai kesehatan reproduksi adalah dalam kategori cukup, yaitu 33 orang (51,6%). Berdasarkan kesimpulan disarankan untuk lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja SMA.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, kesehatan reproduksi, remaja.

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan juga merupakan faktor kekuatan terjadinya perubahan sikap. Pengetahuan dan sikap akan menjadi landasan terhadap pembentukan moral remaja sehingga dalam diri seseorang idealnya ada keselarasan yang terjadi antara pengetahuan dan sikap, dimana sikap terbentuk setelah terjadi proses tahu terlebih dahulu (Suryani, 2006). Sikap merupakan cara menempatkan atau membawa diri, merasakan jalan pikiran dan perilaku. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar.

Remaja merupakan masa yang penuh goncangan jiwa, masa dalam peralihan yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri, masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan baik fisik, psikis, maupun sosial, berbagai perubahan tersebut dapat menimbulkan persoalan-persoalan yang kemungkinan dapat mengganggu perkembangan remaja selanjutnya, diantara persoalan tersebut yang dihadapi remaja adalah masalah kesehatan reproduksi (Daradjat, 2005).

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut system, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Pengertian sehat disini bukan semata-mata bebas penyakit atau bebas dari kecacatan tetapi sehat secara mental, sosial dan kultural.

Permasalahan remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi berasal dari kurangnya informasi, pemahaman dan kesadaran untuk

mencapai keadaan sehat secara reproduksi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah *Deskriptif*, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kesehatan reproduksi pada remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I dan II SMA I Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berjumlah 640 siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus 10% dari populasi yang berjumlah > 100, dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa. Instrumen Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan menggunakan komputer.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Lokasi Penelitian

SMA I Aek Kanopan terletak di Jl. Besar Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Aek Kanopan. Berdiri pada tanggal 19 Januari 1982, jenjang sekolah SMA Negeri, dengan luas tanah 20000 M², luas bangunan sekitar 20000 M².

SMA I Aek Kanopan di Pimpin oleh seorang kepala sekolah, dengan keseluruhan jumlah guru sebanyak 30 orang, sedangkan untuk keseluruhan jumlah murid sebanyak 946 murid, dibagi menjadi tiga bagian, kelas I sebanyak 321 siswa, kelas II sebanyak 320 siswa dan kelas III sebanyak 324 siswa, jumlah murid laki-laki sebanyak 324 orang dan perempuan sebanyak 622 orang.

Fasilitas yang ada di SMA I Aek Kanopan adalah lapangan olah raga, kantin, aula, ruang olah raga badminton, laboratorium, ruang computer, ruang perpustakaan dan juga ruang musollah.dengan jumlah keseluruhan

kelas sebanyak 22 kelas, termasuk ruang guru dan juga ruang kepala sekolah.

2. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran pada masing-masing variabel.

2.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur dan jenis kelamin Remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Variabel	f	%
1	Umur (Tahun)		
	15	21	32.8
	16	27	42.2
	17	16	25.0
2	Jenis Kelamin		
	Laki - laki	25	39.1
	Perempuan	39	60.9
Jumlah		64	100.0

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden berumur 16 tahun yaitu sebanyak 27 responden (42,2%) dan minoritas berumur 17 tahun yaitu sebanyak 16 responden (25,0%). Dan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 39 responden (60,9%), minoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 25 responden (39,1%).

2.2 Pengetahuan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi kategori pengetahuan remaja SMA tentang kesehatan reproduksi di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	14	21.9
2	Cukup	26	40.6
3	Kurang	24	37.5
Jumlah		64	100.0

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 26 responden (40,6%), dan minoritas

memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 responden (21,9%).

2.3 Sikap

Tabel 4. Distribusi Frekuensi kategori sikap tentang kesehatan reproduksi remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Sikap	f	%
1	Baik	17	26.6
2	Cukup	33	51.6
3	Kurang	14	21.9
Jumlah		64	100.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sikap remaja mayoritas cukup yaitu sebanyak 33 responden (51,6%) dan minoritas kurang yaitu sebanyak 14 responden (21,9%).

2.4 Perilaku

Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi perilaku kesehatan reproduksi remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Kesehatan Reproduksi	f	%
1	Baik	16	25.0
2	Cukup	33	51.6
3	Kurang	15	23.4
Jumlah		64	100.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perilaku kesehatan reproduksi mayoritas cukup yaitu sebanyak 33 responden (51,6%) dan minoritas kurang yaitu sebanyak 15 responden (23,4%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 26 responden (40,6%), dan minoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 responden (21,9%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khodijatul (2011), dari hasil penelitian tentang pengetahuan remaja di SMA 14 Negeri Kota Semarang, dengan banyak responden sebanyak 69 orang, mayoritas memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 29 responden (42,0%) dan minoritas memiliki pengetahuan yang kurang baik yaitu sebanyak 11 responden (15,9%).

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan, pendidikan kesehatan membawa perubahan pada pengetahuan, pengetahuan yang bervariasi dapat disebabkan oleh kemampuan belajar setiap orang yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan atau koqnitif merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, seseorang melakukan tindakan karena adanya pengetahuan yang dimilikinya, salah satu unsur yang diperlukan agar dapat berbuat sesuatu adalah mempunyai pengetahuan dan jika seseorang mengendaki sesuatu dapat dikerjakan dengan terus menerus maka diperlukan pengetahuan yang positif tentang apa yang dikerjakan, dengan kata lain tindakan yang dilandasi pengetahuan akan lebih langgeng dibanding dengan tindakan yang tanpa pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi maka diharapkan remaja dapat mengontrol perilakunya.

2. Sikap

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sikap remaja mayoritas cukup yaitu sebanyak 33 responden (51,6%) dan minoritas kurang yaitu sebanyak 14 responden (21,9%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khodijatul (2011), dari hasil penelitian tentang sikap remaja di SMA 14 Negeri Kota

Semarang, dengan banyak responden sebanyak 69 orang, terdapat 36 responden memiliki sikap negative dan 33 responden memiliki sikap positif terhadap kesehatan reproduksi.

Pendidikan yang baik akan menimbulkan sikap yang baik, hal ini dikarenakan untuk memperoleh sikap yang mendukung tidak hanya diperlukan pengetahuan saja, tetapi dipengaruhi juga oleh faktor emosional, pengalaman pribadi, media masa, lembaga pendidikan, pengaruh orang lain yang dianggap penting dan kebudayaan (Azwar, 2011).

Menurut Annadhara (2004) perilaku seksualitas dapat menjadikan individu memiliki sikap dan tingkah laku seksual yang sehat dan bertanggung jawab, oleh karena itu remaja yang memiliki pemahaman secara benar dan proposional tentang kesehatan reproduksi cenderung memiliki sikap atau perilaku serta alternative yang dapat digunakan untuk menyalurkan dorongan seks secara sehat dan bertanggung jawab.

Pendidikan kesehatan merupakan perilaku jangka panjang sebagai suatu proses perubahan perilaku pada diri seseorang, dalam waktu yang pendek pendidikan kesehatan hanya menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan, pendidikan kesehatan merupakan suatu program yang membawa perubahan dalam pengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

3. Perilaku kesehatan reproduksi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 14 responden yang berpengetahuan baik mayoritas memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik yaitu sebanyak 9 responden (64,3%) dan minoritas memiliki kesehatan reproduksi yang kurang yaitu (0%). Sedangkan untuk pengetahuan yang cukup sebanyak 26 responden mayoritas memiliki

kesehatan reproduksi yang cukup yaitu sebanyak 17 responden (65,4%) dan minoritas memiliki kesehatan reproduksi yang baik yaitu sebanyak 4 responden (15,4%), serta pengetahuan yang kurang sebanyak 24 responden, mayoritas memiliki kesehatan reproduksi yang cukup yaitu sebanyak 11 responden (45,8%), dan minoritas memiliki kesehatan reproduksi yang baik yaitu sebanyak 3 responden (12,5%).

Pengetahuan juga merupakan faktor kekuatan terjadinya perubahan sikap, pengetahuan dan sikap akan menjadi landasan terhadap pembentukan moral remaja sehingga dalam diri seseorang idealnya ada keselarasan yang terjadi antara pengetahuan dan sikap, dimana sikap terbentuk setelah terjadi proses tahu terlebih dahulu (Suryani, 2006).

Menurut Manuaba (2009) pada umumnya anak-anak memasuki usia remaja tanpa memiliki pengetahuan dan pendidikan memadai tentang kesehatan reproduksi, akan cenderung lebih memiliki resiko tinggi untuk berperilaku yang jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 17 responden yang memiliki sikap baik mayoritas memiliki perilaku kesehatan reproduksi yang baik yaitu sebanyak 10 responden (58,8%) dan minoritas memiliki perilaku kesehatan reproduksi yang kurang yaitu sebanyak 3 responden (17,6%). Sedangkan untuk sikap yang cukup sebanyak 33 responden mayoritas memiliki perilaku kesehatan reproduksi yang cukup yaitu sebanyak 23 responden (69,7%) dan minoritas memiliki perilaku kesehatan reproduksi yang baik dan kurang masing-masing sebanyak 5 responden (15,2%), serta sikap yang kurang sebanyak 14 responden, mayoritas memiliki perilaku kesehatan reproduksi

yang kurang yaitu sebanyak 7 responden (50,0%), dan minoritas memiliki kesehatan reproduksi yang baik yaitu sebanyak 1 responden (7,1%).

Menurut Suryani (2006) sikap tentang kesehatan reproduksi remaja sangat penting agar remaja memiliki sikap dan perilaku yang bertanggung jawab, pembekalan pengetahuan tentang perubahan yang terjadi secara fisik, kejiwaan dan kematangan seksual akan memudahkan remaja untuk memahami serta mengatasi berbagai keadaan yang membingungkannya, maka semakin tinggi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi semakin baik pula sikap terhadap penanganannya.

Menurut Riyanto (2013) menyatakan bahwa sikap pada hakekatnya adalah kecenderungan berperilaku pada seseorang, sikap juga dapat menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek. Keterbatasan informasi yang didapatkan oleh remaja dapat menimbulkan sikap kurang perhatian terhadap kesehatan reproduksi yang dapat menimbulkan penyakit, setelah seseorang mendapat pengetahuan, maka akan timbul sikap yang menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap informasi yang didapat tersebut.

Dari jawaban pasien tentang tingkat pengetahuan responden banyak salah menjawab bagaimana menjaga kebersihan reproduksi, hal ini dikarenakan responden tidak mengerti bagaimana menjaga kebersihan reproduksinya dan juga kurang informasi bagaimana menjaga kebersihan dengan benar, untuk sikap responden juga banyak menjawab tidak setuju dengan pertanyaan tentang seorang remaja tidak boleh berpacaran, hal ini karena responden merasa bahwa berpacaran tidak berhubungan dengan kesehatan reproduksi, dan untuk jawaban responden tentang kesehatan reproduksi

banyak responden menjawab bahwa responden tidak menghindari menggaruk di daerah organ reproduksi, hal ini karena responden tidak mengerti dampak dari menggaruk di daerah tersebut, dan juga akibat yang mungkin timbul.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan :

1. Pengetahuan remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara mengenai kesehatan Reproduksi adalah dalam kategori cukup, yaitu 26 orang (40,6%).
2. Sikap remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara mengenai kesehatan reproduksi adalah dalam kategori cukup, yaitu 33 orang (51,6%).
3. Perilaku remaja SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara mengenai kesehatan reproduksi adalah dalam kategori cukup, yaitu 33 orang (51,6%).

SARAN

1. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pelajaran dan pengalaman bagi peneliti untuk meningkatkan penyuluhan kepada remaja untuk meningkatkan kesehatan reproduksinya.
2. Bagi Institusi pendidikan, diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi tambahan pembelajaran bagi Akper Binalita Sudama Medan untuk lebih meningkatkan teori tentang pentingnya kesehatan reproduksi bagi remaja.
3. Bagi Tempat penelitian, diharapkan agar lebih meningkatkan lagi program-program yang menunjang kesehatan, khususnya kesehatan reproduksi bagi anak didiknya dengan mengadakan kegiatan seminar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, 2002, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Mutiara, Jakarta.
- BKKBN, 2008, *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*, BKKBN, Yogyakarta.
- Daradjat, 2005, *Metodologi Penelitian Dan Riset keperawatan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Depkes RI, 2001, *Profil Kesehatan Indonesia Menuju Sehat 2010*, Depkes RI, Jakarta.
- Irianti, 2012, *Anatomi Dan Fisiologi*, Alfabet, Bandung.
- Manuaba, 2009, *Memahami Kesehatan Reproduksi wanita*, EGC, Jakarta.
- Maryam, 2016, Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA I Aekkanopan Kabupaten Labuhanbau Utara, *Skripsi*, STIKes Binalita Sudama Medan.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Widianty, 2005, *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penulisan Ilmiah*, EGC, Jakarta.
- Ramauli, 2009, *Kesehatan Reproduksi Wanita*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Sarwono, 2005, *Mengenal Dan Memahami Perkembangan Kesehatan Reproduksi*, Diakses pada tanggal 3 Maret 2016 pada pukul 13.⁰⁰ wib.
- Soetjiningsih, 2004, *Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak Dan Remaja Edisi I*, Sagung Seto, Jakarta.
- Taufik, 2005, *Konsep pengetahuan dan Pendidikan kesehatan*, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Walgito, 2003, *Psikologi Remaja*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Wawan, 2010, *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan*

Perilaku Manusia, Rieneka,
Jakarta.

Widyastuti, 2009, *Kesehatan
Reproduksi, Narkoba, Dan Kota
Sehat, Edisi I*, EGC, Jakarta.

Widyaningrum, 2009, *Remaja dan
Kesehatan Reproduksi*, STAIN
Ponorogo, Yogyakarta.

.PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Tujuan Penulisan

Penerbitan Jurnal Ilmiah Keperawatan ditujukan untuk menginformasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang kesehatan.

Jenis Naskah

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Format Naskah

Naskah diserahkan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: judul naskah, nama penulis, abstrak, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp.

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 200-300 kata dalam satu paragraph, bersifat utuh dan mandiri, tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan, disertai kata kunci/*keywords*.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, teknik *sampling* dan jumlah *sampel*, karakteristik responden, waktu, tempat penelitian, instrument yang digunakan, serta uji analisis statistik disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penelitian penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan.

Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan alfabetis, secara berurutan yaitu: nama, marga, tahun penerbitan pustaka, judul pustaka, edisi (jika ada), kota penerbit, dan nama penerbit, jumlah acuan minimal 10 pustaka.

**UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN
KEPADA :**

Selaku Penelaah (Mitra Bestari) dari Jurnal Ilmiah
Binalita Sudama Medan

JURNAL ILMIAH
BINALITA SUDAMA MEDAN

